

**AKTIVISME DAN GERAKAN DAKWAH BASS FM  
DI SALATIGA JAWA TENGAH**



Oleh:

**KHOIRIN NISAI SHALIHATI**

**NIM: 18200010115**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Master of Arts (M.A.)**

**Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirin Nisai Shalihati, S. Pd.  
NIM : 18200010115  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Desember 2020

Saya yang menyatakan,



**Khoirin Nisai Shalihati, S.Pd.**  
NIM. 18200010115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirin Nisai Shalihati, S. Pd.  
NIM : 18200010115  
Jenjang : Magister  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Desember 2020

Saya yang menyatakan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Khoirin Nisai Shalihati, S.Pd.**  
NIM. 18200010115



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-519/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : **AKTIVISME DAN GERAKAN DAKWAH BASS FM DI SALATIGA JAWA TENGAH**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHOIRIN NISAI SHALIHATI, S. Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 18200010115  
Telah diujikan pada : Sabtu, 19 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Subi Nur Isnaini  
SIGNED

Valid ID: 5fe95a38f1e2



Penguji II

Dr. Sunarwoto, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5fe970fe1629



Penguji III

Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5fe94d413e67



Yogyakarta, 19 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.  
SIGNED

Valid ID: 5fec2c00705f0

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **Aktivisme dan Gerakan Dakwah Bass FM di Salatiga Jawa Tengah**

Yang ditulis oleh:

Nama : Khoirin Nisai Shalihati, S. Pd.

NIM : 18200010115

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (M.A.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Desember 2020

Pembimbing



Dr. Sunarwoto, M.A.

## ABSTRAK

Tesis ini bertujuan untuk menjelaskan aktivisme Islam yang dilakukan oleh Radio Bass FM sebagai bagian dari media dakwah Salafi Purist di Salatiga. Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian dan diskursus lokal aktivisme Islam secara umum dan Salafisme secara khusus di Indonesia. Untuk mendapatkan hasil penelitian, penulis menggunakan metode etnografi selama enam bulan, 19 hari dengan melakukan wawancara secara formal kepada pihak Bass FM, ustaz yang mengisi materi siar, dan dialog informal kepada masyarakat sekitar studio Bass serta pendengar setia Bass FM. Selain itu, penulis menjadi pendengar aktif Bass FM selama penelitian ini dilakukan.

Tesis ini berargumen bahwa Radio Bass FM bukan sekedar sebagai medium dakwah, melainkan juga medium aktivisme Islam. Hal ini terbukti bahwa aktivisme Islam yang dilakukan melalui Radio Bass FM didukung oleh mobilisasi jejaring Salafisme nasional yang terlihat dari para pemateri program siar yang mengudara maupun dalam kerja kolektif di balik Radio Bass FM. Upaya mobilisasi jejaring Salafisme tersebut mendukung perkembangan Radio Bass FM baik secara finansial, emosional maupun moral.

Radio Bass FM sebagai media dakwah Salafi di Salatiga menjadi salah satu bagian dari aktivisme Islam di Indonesia dengan mengajarkan purifikasi Islam. Selain itu, melalui program siar yang memuat narasi keagamaan yang dikemas Bass FM menunjukkan perkembangan eksistensi Salafisme purist dalam berkontestasi dengan kelompok keagamaan Islam lainnya di ruang publik.

**Kata Kunci:** *Aktivisme Islam, Bass FM Salatiga, Radio Dakwah dan Salafi.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas Rahmat dan KaruniaNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Aktivisme dan Gerakan Dakwah Bass FM di Salatiga Jawa Tengah.”

Penulis menyadari dalam penyelesaian tesis ini atas dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Sunarwoto, M.A selaku dosen pembimbing tesis ini. Beliau sangat perhatian dan sabar dalam memberikan saran dan kritik atas penyelesaian tesis ini. Beliau juga memberikan berbagai referensi dan motivasi setiap kali penulis mulai kebingungan yang mengakibatkan penulis hampir putus asa. Berkat beliau juga penulis lebih mengetahui cara penulisan yang baik, konsisten dan bertanggung jawab atas tugas yang didapatkan.

Kemudian juga penulis ucapkan terimakasih kepada Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D selaku direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Kemudian kepada Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A. selaku Ketua Program Studi (Kaprodi) sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah menginspirasi penulis untuk terus gigih dalam bidang akademik meskipun di tengah kesibukan menjadi seorang Ibu rumah tangga. Kemudian kepada Dr. Najib Kailani, S.Fil.I., M.A. selaku Sekretaris Prodi sekaligus menjadi dosen penulis selama tiga semester. Beliau telah memberikan berbagai referensi terkait tema studi populer dan beberapa pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Serta secara khusus penulis berterimakasih kepada tim penguji Dr. Subi Nur Isnaini, Dr.

Sunarwoto M.A, Dr. Moch Nur Ichwan, M.A yang telah memberikan motivasi dan saran dalam penyelesaian muatan tesis ini.

Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayah tercinta Zaenal Fuad, S.PdI dan Ibuk tersayang Siti Ma'unah yang telah mendidik serta memberikan kasih sayang dengan penuh ketulusan dan pengorbanan baik secara material maupun non material. Teruntuk adik tercinta Faisal Syarif S terimakasih atas doa-doanya meskipun jarang bertemu karena terhalang peraturan pesantren. Kemudian untuk seluruh keluarga dari Embak Farida dan Mas Lutfi terimakasih selalu menanyakan kapan tesis ini terselesaikan sehingga memberikan motivasi lebih kepada penulis.

Teruntuk sahabat sekaligus keluarga KKMI angkatan 2018, Kak Eko, Kak Fida, Kak Putik, Kak Kirana, Kak Tevy dan Kak Salwa terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus kakak yang bersama-sama berjuang selama di Yogyakarta. Kemudian teruntuk sahabat penulis dari masa penyusunan Skripsi Novie PP M.A terimakasih atas bahu dan telinga yang selalu mendengarkan keluh kesah selama di kos-an. Dia adalah teman lebih dari keluarga semoga doa terbaik untuk kita kedepannya. Selanjutnya untuk teman-teman Gerakan Jumat Berbagi Salatiga terimakasih selalu memberikan semangat dan memberikan hiburan di tengah penyusunan tesis ini.

Tidak lupa terimakasih kepada Ustaz Suharyono selaku direktur informasi Radio Bass FM yang telah bersedia memberikan informasi, dan kepada seluruh informan yang bersedia meluangkan waktu dan pemikirannya. Sekali lagi kepada seluruh pihak yang terkait, penulis mengucapkan terimakasih telah menjadi



bagian dalam penulisan tesis ini. Penulis hanya dapat memanjatkan doa terbaik semoga dalam setiap langkah kalian penuh dengan keberkahan.

Meskipun banyak pihak membantu dalam penyelesaian tesis ini, seluruh kesalahan menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya. Akhirnya, penulis sebagai manusia yang penuh dengan kesalahan, dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf atas kekurangan ataupun kesalahan dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan pengayaan tema studi bagi pembaca. Aamiin

Yogyakarta, 29 Desember 2020

**Khoirin Nisai Shalihati**  
NIM: 18200010115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

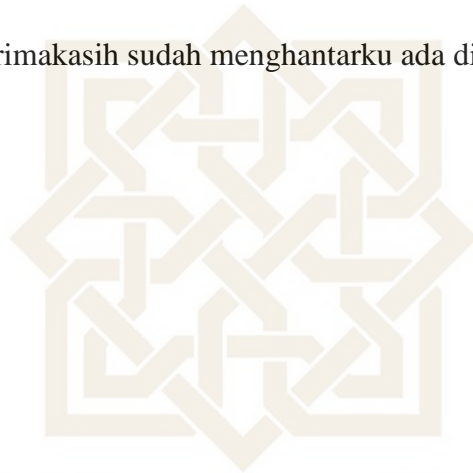
## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan untuk:

Ayah Tercinta Zaenal Fuad S. PdI

Ibuk Tersayang Siti Ma'unah

Terimakasih sudah menghantarku ada di dunia ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

Selalu ada harapan bagi mereka yang berdoa,  
Selalu ada jalan bagi mereka yang berusaha.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>GLOSARIUM</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoretis .....	9
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penelitian .....	14

<b>BAB II DISEMINASI JEJARING DAKWAH SALAFI DI SALATIGA .....</b>	<b>16</b>
A. Konteks Gerakan Dakwah Salafi di Salatiga .....	17
B. Diseminasi Salafi di Salatiga .....	21
1. Masjid As Surkati .....	27
2. Pondok Pesantren Al Irsyad .....	29
3. Yayasan Hati Beriman Salatiga .....	31
C. Aktivitas Salafi di Salatiga.....	34
D. Radio Bass FM: Media Dakwah Salafi .....	39
<b>BAB III MOBILISASI DAKWAH SALAFI DI SALATIGA .....</b>	<b>45</b>
A. Mobilisasi Sumber Pembiayaan .....	46
1. Program Sedekah .....	47
2. <i>Outlet</i> Bass FM .....	49
2.1 <i>Majalah Al Furqon</i> .....	52
2.1.1 Bukan Wahabi Tetapi Pengikut Nabi .....	53
2.1.2 Baju dan Jilbab Harus Hitam? .....	55
2.2 <i>Majalah Al Mawaddah</i> .....	57
2.2.1 Ikut Aturan Pemerintah atau Nikah Sirri? .....	58
2.2.2 Peran Muslimah Dalam Dakwah .....	59
3. Biro Umroh .....	65
4. Peran Aktif “Sahabat Bass” .....	67
B. Mobilisasi Jejaring Salafi di Salatiga.....	69
1. Mendirikan Yayasan .....	71
2. Mendirikan Sekolah Tahfidzul Quran.....	74

3.	Mendirikan Lembaga Pendidikan Muslimah.....	75
C.	Kerja Kolektif di Balik Internal Bass FM .....	77
1.	Ustaz Ahmad Zainudin dan Ustaz Asifudin: Sebuah jejaring Pondok Imam Bukhari, Solo.....	79
2.	Ustaz Abdullah Zain: Jejaring Pondok Pesanten Tunas Ilmu Purbalingga .....	81
3.	Ustaz Abu Yahya Badrussalam: Jejaring Radio Rodja Bogor.....	84
4.	Ustaz Syafiq Reza dan Ustaz Ammi Nur Baits: Jejaring Salafi Malang dan Yogyakarta .....	86
D.	Respon Masyarakat: Sebuah Peluang dan Tantangan .....	89
1.	Isu Kristenisasi .....	90
2.	Minimnya Pengetahuan Keislaman .....	91
<b>BAB IV PEMBINGKAIAN IDEOLOGI SALAFI DALAM RADIO BASS.....</b>		<b>96</b>
A.	Konsep Pembingkai Bass FM .....	97
1.	Program Siar .....	98
1.1	Potret <i>Al-Salaf al-Salih</i> : Pemurnian Akidah Islam .....	99
1.2	<i>Tazkiyatun Nafs</i> : Doktrin Pemahaman .....	100
1.3	Program Tafsir Alquran Bahasa Jawa: Unsur Lokalitas .....	103
1.4	Jendela Informasi .....	104
B.	Konstruksi Ideologi Radio Bass FM .....	106
C.	Radio Bass FM: Ketaatan Kebijakan Pemerintah .....	109
1.	Himbauan Pemerintah: <i>Social Distancing</i> .....	110
2.	Pengesahan <i>Ombibus Law</i> : Demo Anarkis .....	112

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>117</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>131</b>



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1: Lembaga-lembaga keagamaan jejaring Salafi di Salatiga
- Gambar 2.2: Kedatangan AKBP Yimmy Kurniawan dalam wisuda santri Pondok Pesantren As Surkati.
- Gambar 2.3: Kedatangan pihak Rumah Tahanan (Rutan) Salatiga di Kantor Yayasan Hati Beriman Salatiga (YHBS)
- Gambar 2.4: Bantuan air bersih dari salah satu program Bass FM Peduli
- Gambar 2.5: Kajian Salafi di Masjid Darul Amal (MDA) Salatiga
- Gambar 2.6: Pengajian rutin disalah satu desa binaan Bass FM
- Gambar 3.1: Pamflet promosi layanan belanja Bass Mart
- Gambar 3.2: Peresmian usaha mandiri Bass FM (Mie Naga)
- Gambar 3.3: Donasi Mobil Dari Sahabat Bass
- Gambar 3.4: Pelaksanaan kajian ramadhan di Yayasan Hati Beriman Salatiga (YHBS)
- Gambar 3.5: Partisipasi M.Haris (wakil walikota Salatiga) dalam pembangunan Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an (SDTQ) Salatiga
- Gambar 3.6: Lembaga Akademi Istri dan Ibunda Shalihah (Aishah).
- Gambar 4.1: Wakil Wali Kota Salatiga menjadi narasumber dalam salah satu program siar Radio Bass FM.
- Gambar 4.2: Tampilan sampul Majalah *Al Furqon*.
- Gambar 4.3: Tampilan Sampul Majalah *Al Mawaddah*



## DAFTAR SINGKATAN

Aishah	: Akademi Istri dan Ibunda Shalihah
Artvisi	: Asosiasi Radio dan Televisi Islam di Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
Ciptaker	: Cipta Kerja
DDII	: Dewan Dakwah Islam Indonesia
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
FM	: <i>Frekuensi Modulation</i>
FPI	: Front Pembela Islam
GAMAL	: Gerakan Aswaja Malang Raya
HTI	: Hizbur Thahrir Indonesia
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
IPTU	: Inspektur Polisi Satu
Jln	: Jalan
Kapolsek	: Kepolisian Sektor
KPMI	: Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia
Lc	: <i>Licence</i>
LDII	: Lembaga Dakwah Islam Indonesia
LIPIA	: Lembaga Ilmu Islam dan Bahasa Arab
LPBA	: Lembaga Pengajaran Bahasa Arab
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
MDA	: Masjid Darul Amal

MMI	: Majelis Mujahidin Indonesia
MTA	: Majelis Tafsir al Qur'an
NU	: Nahdlatul Ulama
Pemkab	: Pemerintah Kabupaten
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PRRI	: Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia
RUTAN	: Rumah Tahanan
RUU	: Rancangan Undang-Undang
S1	: Strata Satu
S2	: Strata Dua
SDM	: Sumber Daya Manusia
SDTQ	: Sekolah Dasar Tahfidzul Quran
StiBA SW	: Sekolah Tinggi Bahasa Asing Satya Wacana
STIE AMA	: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA
UKSW	: Universitas Kristen Satya Wacana
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
Wi-fi	: Wireless Fidelity
YHBS	: Yayasan Hati Beriman Salatiga

## GLOSARIUM

Diseminasi	Sebuah proses kegiatan dalam memberikan gagasan atau ide kepada orang lain.
Doktrin	Pemberian pemahaman yang bersifat mempengaruhi seseorang.
Fundamentalis	Salah satu kelompok gerakan Islam yang berupaya untuk mengembalikan pemahaman Islam dengan apa yang diyakini sebagai pondasi Islam.
Ideologi	Sebuah sudut pandang yang dijadikan acuan dalam setiap kegiatan.
<i>Isbal</i>	Cara pemakaian celana/sarung yang melebihi mata kaki.
Kolektif	Kegiatan yang bersifat sukarela dan dikerjakan secara kerjasama.
Kontinuitas	Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus.
Kyai	Istilah yang dipakai masyarakat Jawa terhadap seseorang yang dihormati. Biasanya orang tersebut memiliki pengaruh dalam penyebaran agama di wilayah setempat.
Mobilisasi	Sebuah tindakan yang telah direncanakan yang bersifat terarah bergerak secara bersama-sama.
<i>Monitoring</i>	Kegiatan pembinaan yang dilakukan untuk mengetahui pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari tujuan yang ingin dicapai.
<i>Off Air</i>	Kegiatan yang dilakukan di luar studio. Biasanya kegiatan ini tidak disiarkan dalam media elektronik.
<i>On Air</i>	Berasal dari kata Bahasa Inggris yang berarti mengudara. Kegiatan yang disiarkan melalui media elektronik (radio, televisi atau layar lebar).
Otoritas	Wewenang atau kekuasaan yang dimiliki untuk mempengaruhi orang lain.

<i>Outlet</i>	Berasal dari kata Bahasa Inggris yang berarti toko. Tempat untuk menjual barang yang akan dipasarkan.
Purifikasi	Dalam Bahasa Inggris <i>purification</i> berarti pembersihan atau pemurnian. Tujuannya untuk mengembalikan pemahaman Islam pada masa Rasulullah yang dipandang sebagai Islam yang murni.
Rekrutmen	Proses menarik atau memasukkan anggota baru yang memenuhi syarat yang telah ditentukan.
Segmentasi	Pembagian struktur sosial ke dalam beberapa kelompok atau bidikan jangkauan yang dijadikan tujuan sasaran tertentu.
Slametan	Salah satu tradisi masyarakat Jawa. Sebagai bentuk rasa syukur kepada yang Maha Kuasa dengan mengundang tetangga dan saudara untuk makan bersama.
Spiritualitas	Tindakan untuk mendekatkan diri kepada yang Maha Kuasa.
<i>Support system</i>	Berasal dari kata Bahasa Inggris yang berarti sistem pendukung. Biasanya istilah ini digunakan sebagai segala sesuatu yang membantu mencapai sebuah tujuan.
Taklim	Lembaga sebagai wadah pengajian yang diadakan oleh Muslim dalam menghimpun suatu kegiatan.
<i>Tazkiyatun Nafs</i>	Menjadi bagian dari pembersihan jiwa dalam penguatan keimanan
Tahayul	Sebuah kejadian yang tidak memiliki dasar di dalam ajaran Islam.
Ukhrawi	Segala sesuatu yang berhubungan dengan akhirat
<i>Website</i>	Sebuah situs web (internet) yang terkoneksi dengan data lainnya yang saling berkaitan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Tesis ini mengkaji aktivisme Islam (*Islamic activism*) yang dilakukan oleh para aktivis Salafi melalui radio dakwah. Sebagai studi kasus, tesis ini mengkaji Bass FM sebagai stasiun radio dakwah Salafi di Salatiga. Radio Bass FM memiliki program siar yang mengudara dengan segmentasi pendengar di sekitar wilayah Salatiga termasuk Kota Semarang, Jepara, Kudus, Pati dan Demak. Program siar yang mengudara juga dikemas dalam media *online* dengan format kanal *Youtube*. Melalui program siar ini mencerminkan keinginan pihak Bass FM untuk merangkul seluruh segmentasi masyarakat Muslim menjadi tatanan Muslim yang mempraktikkan keagamaan *al-salaf al-salih*.

Aktivisme Islam adalah unsur penentu adanya kerjasama yang bersifat kolektif yang memiliki sumber daya kelembagaan untuk mendapatkan dukungan dari pihak lain dengan mengusung bendera Islam.<sup>1</sup> Biasanya aktivisme Islam ini didukung oleh banyak orang yang dihimpun oleh sebuah organisasi Islam tertentu untuk melakukan perubahan sosial keagamaan masyarakat. Sebagai jejaring dakwah, jejaring Salafi bukan hanya menyampaikan pemahaman Islam menurut praktik *al-salaf al-salih* saja, melainkan juga menjadi bagian dari mobilisasi opini ataupun mobilisasi jejaring dakwah ustaz-ustaz Salafi. Hal ini menunjukkan bagaimana peran jejaring Salafi terlihat melalui aktivisme Islam yang tercermin dari program Bass FM.

---

<sup>1</sup> Quintan Wiktorowicz, "Islamic Activism A Social Movement Theory: A New Direction for Research," *Mediterranean Politics*, Vol. 7, No. 3 (2002), 187-211.

Upaya kelompok Salafi dalam aktivisme Islam juga terlihat dari Radio Hang FM di Batam. Awal tahun 2002 radio ini mengudara dengan format sebagai media komersial yang secara khusus memuat program musik. Tetapi pada tahun 2005 terjadi perubahan format dari radio komersial menjadi radio dakwah Salafi. Perubahan tersebut dikarenakan Zen Alatas selaku pemilik radio bertransformasi menjadi seorang yang agamis. Radio Hang FM sangat populer dan dikenal sebagai radio Salafi yang menentang praktik bidah.

Begitu juga Radio Rodja yang berada di Cileungsi, Bogor dikenal sebagai radio dakwah Salafi yang agresif menentang praktik bidah. Radio ini didukung oleh alumni LIPIA, Universitas Islam Madinah, dan Universitas Imam Muhammad Bin Su'ud. Ihwal ini menandakan Radio Rodja menjadi wadah mobilisasi para ustaz Salafi dalam mengembangkan jejaring dakwahnya.

Beberapa radio dakwah Salafi di atas memperlihatkan upaya jejaring Salafi yang bukan sekedar sebagai media dakwah, melainkan sebagai bagian aktivisme Islam yang dibentuk untuk menciptakan tatanan Muslim yang lebih baik menurut pandangan mereka. Lebih lanjut, melalui program siar dan praktik keagamaan yang dilakukan menunjukkan munculnya media dan agama di ruang publik.<sup>2</sup> Penggunaan radio dinilai lebih ekonomis dan terjangkau oleh masyarakat jika dibandingkan dengan media lainnya.<sup>3</sup> Namun untuk mempertahankan eksistensi perlu adanya pembaharuan kreativitas baik melalui strategi mobilisasi dalam mendukung aktivisme Islam melalui program siar *on air* maupun *off air*.

---

<sup>2</sup> Birgit Meyer & Annelies Moors, "Introduction" dalam Birgit Meyer & Annelies Moors (eds.), *Religion, Media and Public Sphere* (Bloomington: Indiana University Press, 2006), 3-4.

<sup>3</sup> Edwin Jurriens, *From Monologue to Dialogue, Radio and Reform in Indonesia* (Leiden: KITLV Press, 2009), 9-11.

Studi ini menjadi penting karena terdapat peran media dakwah sebagai salah satu bagian dalam aktivisme Islam. Para sarjana sebelumnya seperti Quintan Wiktorowicz, Asef Bayat dan Carrie Wickham berpendapat, bahwa aktivisme Islam yang muncul didukung oleh mobilisasi aktor dakwah dan masyarakat. Pada umumnya, mereka berpendapat proses mobilisasi jejaring menjadi penting untuk mendukung pencapaian tujuan dari aktivisme Islam. Secara khusus Wickman berpendapat aktivisme Islam yang dilakukan akan menjangkau tingkat masyarakat kelas menengah ke bawah dengan mobilisasi yang dilakukan.<sup>4</sup> Dia menekankan semakin meningkatnya lulusan dari lembaga keagamaan Timur Tengah akan mendukung perkembangan dakwah Islam ke dalam gerakan keislaman.

Asef Bayat mendefinisikan aktivisme Islam sebagai gerakan Islam yang muncul akibat dari gejala politik, sosial, dan budaya yang menempatkan Islam dalam kepentingan kekuasaan negara. Bayat mengategorikan aktivisme Islam sebagai bentuk kesalehan aktif, yaitu kesalehan tersebut bukan hanya untuk kepentingan pribadi, melainkan juga menginginkan orang lain untuk terlibat dalam kegiatan kesalehan tersebut.<sup>5</sup> Jika diterapkan pada studi kasus ini, maka aktivisme Bass FM sebagai kerja kolektif melalui peran lembaga media yang dimiliki kemungkinan dapat menyebabkan perubahan sosial keagamaan masyarakat.

---

<sup>4</sup> Carrie R Wickham, *Mobilizing Islam: Religion, Activism, and Political Change in Egypt* (New York: Columbia University Press, 2002), 110-114.

<sup>5</sup> Asef Bayat, "Islamism and Social Movement Theory," *Third World Quarterly*, Vol. 26, No. 6 (2005), 893-394.

Seiring dengan perkembangan media dakwah telah menunjukkan ruang gerak baru yang dinamis.<sup>6</sup> Secara terbuka media dakwah mentransfer pemahaman keagamaan dari Timur Tengah ke wilayah-wilayah lokal. Tesis ini mengeksplorasi mengenai mobilisasi transnasional yang dilakukan jejaring Salafi di Salatiga sebagai bagian dari aktivisme Islam Indonesia. Dalam tesis ini, Radio Bass FM menjadi objek penelitian untuk mengetahui mobilisasi jejaring Salafi di Salatiga. Berbeda dengan dakwah kelompok keagamaan lainnya di Salatiga, seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), dan Majelis Tafsir Alquran (MTA) yang menggunakan dakwah secara langsung dari taklim ke taklim. Popularitas dan otoritas kelompok tersebut cenderung terbangun dengan mempertahankan tradisi lama dengan segmentasi sasaran dakwah dalam lingkup yang kecil.

Sementara itu, tesis ini mengkaji aktivisme Islam melalui Radio Bass FM bukan hanya sekedar menjadi media dakwah Salafi, tetapi juga sebagai bagian dari aktivisme Islam. Secara khusus tesis ini difokuskan pada konsep yang dikenalkan oleh Quintan Wiktorowicz mengenai aktivisme Islam. Dia berpendapat adanya aktivisme Islam dipengaruhi oleh gejala-gejala Islam politik, strategi mobilisasi dan pemingkakan ideologi pada setiap aksi kolektif yang dilakukan. Kemudian melalui tiga konsep tersebut akan menekankan strategi aktivitas Salafi melalui berbagai program dan kegiatan yang dilakukan oleh pihak Bass FM dengan kerjasama secara kolektif dengan berbagai pihak. Dari

---

<sup>6</sup> Ahmad Rafiq, "Dinamika Literatur Islamis di Ranah Lokal," dalam Noorhaidi Hasan (eds.), *Literatur Keislaman Generasi Milenial Transmisi, Apropiasi dan Kontestasi* (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018), 174-175



sudut pandang ini munculnya aktivisme Islam yang dibingkai melalui Radio Bass FM didukung oleh dinamika politik yang melibatkan mobilisasi yang terbangun personal.

Tema studi sebelumnya tentang aktivisme Islam selalu fokus pada proses mobilisasi yang terbentuk karena dukungan kondisi politik saja. Sedangkan tema studi yang mengaitkan aktivisme Islam dengan peran radio dakwah masih jarang dilakukan oleh para sarjana sebelumnya. Oleh karena itu, tesis ini memberikan kontribusi pada diskursus aktivisme Islam dan peran radio dakwah di Indonesia.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana aktivisme Islam dilakukan oleh Radio Bass FM?
2. Sejauhmana aktivisme Islam Radio Bass FM ini berkaitan dengan gerakan Salafi di Jawa Tengah?

#### **C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan aktivisme Islam yang dilakukan kelompok Salafi di Salatiga. Tesis ini mengkaji bagaimana dakwah menjadi salah satu bagian dari aktivisme Islam. Hal ini menjadi penting karena kajian mengenai dakwah tidak lagi dipahami sebagai sekedar kegiatan menyebarkan ajaran Islam, tetapi juga menjadi bagian penting dari sebuah gerakan Salafi. Dengan mengaitkan dakwah dengan aktivisme Islam, tesis ini menempatkan dakwah sebagai praktik sosial-politik yang ditentukan oleh mobilisasi dan kesempatan politik yang melatarinya.

#### D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa tema studi yang berkaitan dengan media, dakwah dan aktivisme Islam. Beberapa kajian terdahulu telah membahas tema tersebut dengan pendekatan dan studi kasus di lapangan yang beragam.

Beberapa tema studi yang dilakukan di luar Indonesia yang membahas dakwah dan media yaitu Amr Khaled.<sup>7</sup> Dia menyampaikan dakwah dengan cara merekam materi ceramahnya dengan menggunakan kaset kemudian ditayangkan dalam televisi di Mesir. Amr Khaled menjadi penceramah populer di Mesir melalui kaset yang diperjualbelikan. Selanjutnya, Dorothea Schulz<sup>8</sup> menjelaskan tentang bagaimana radio menjadi media yang dapat membangun otoritas Cherif Haidara sebagai aktor dakwah di Mali. Kajian studi Schulz tersebut menekankan peran media dalam merekonstruksi pemahaman keagamaan Cherif Haidara sehingga mendukung popularitasnya.

Kemudian tema studi mengenai media, dakwah dan aktivisme Islam. Tema studi oleh Brinkley Messick yang menjelaskan radio sebagai media massa yang mencoba membawa agama ke masyarakat.<sup>9</sup> Messick menekankan seorang penyiar radio telah memiliki otoritas keagamaan ketika menyampaikan isi pesan dakwah itu sendiri. Menguatkan pendapat Messick, Asef Bayat menggunakan istilah kesalehan aktif sebagai bagian dari aktivisme Islam. Bayat berpendapat

---

<sup>7</sup> Pradip Ninan Thomas & Philip Lee (eds.), *Global and Local Televangelism* (New York: Palgrave Macmillan, 2012), 70.

<sup>8</sup> Dorothea Schulz, "Dis/Embodying Authority: Female Radio 'Preachers' and the Ambivalences of Mass-Mediated Speech in Mali," *International Journal of Middle East Studies*, Vol. 44, No. 1 (2012), 23–43.

<sup>9</sup> Brinkley Messick, "Media Muftis: Radio Fatwas in Yaman," dalam Muhammad Khalid Masud, *Islamic Legal Interpretation: Muftis and Their Fatwas* (Cambridge: Harvard University Press, 1996), 310-321.

kesalehan pasif merupakan proses aktivisme Islam sebagai kegiatan dakwah yang dilakukan bukan hanya untuk kepentingan pribadi, melainkan juga menyebarkan dakwah kepada orang lain.<sup>10</sup> Kemudian Chris Chaplin juga membahas tentang aktivitas dakwah di Yogyakarta yang berafiliasi dengan jejaring yang luas.<sup>11</sup> Chaplin menjelaskan luasnya jejaring kelompok Salafi telah membentuk otoritas baru, seperti mendirikan yayasan, sekolah, percetakan, situs internet dan saluran radio merupakan keberhasilan yang menguntungkan.

Di samping itu, tema studi yang secara khusus membahas aktivisme Islam dilakukan oleh Quintan Wiktorowicz. Dia berpendapat terjadinya aktivisme Islam tidak berlangsung di dalam ruang hampa, tetapi dengan mengusung bendera Islam akan mendukung praktik keagamaan yang dibentuk.<sup>12</sup> Mendukung konsep Wiktorowicz, Carrie Wickham berpendapat keberhasilan aktivisme Islam didukung dari tata bahasa yang digunakan dikemas dengan teks-teks Alquran.<sup>13</sup>

Penelitian terbaru mengenai aktivisme Islam melalui media yaitu Asep Iqbal yang berjudul *Cyber-Activism and the Islamic Salafi Movement in Indonesia*.<sup>14</sup> Disertasi ini mengeksplorasi bagaimana kelompok Salafi memanfaatkan internet dalam konteks Islam Indonesia sebagai upaya adaptasi dengan produk modern. Iqbal menjelaskan kelompok Salafi mengkonstruksi pemahaman keagamaan menggunakan media internet untuk memenuhi

---

<sup>10</sup> Asef Bayat, "Islamism and Social Movement Theory," 894.

<sup>11</sup> Chris Chaplin, "Salafi Islamic piety as civic activism: Wahdah Islamiyah and differentiated citizenship in Indonesia," *Citizenship Studies*, Vol. 22, No. 2 (2018), 208-223.

<sup>12</sup> Quintan Wiktorowicz, "Islamic Activism A Social Movement Theory: A New Direction for Research," 187-211.

<sup>13</sup> Carrie R Wickham, *Mobilizing Islam: Religion, Activism, and Political Change in Egypt*, 112-114.

<sup>14</sup> Asep Muhammad Iqbal, *Cyber-Activism and the Islamic Salafi Movement in Indonesia*, (Australia: Murdoch University, 2017), 85-87.

kepentingan kelompok mereka. Di dalam salah satu penjelasannya, dia menekankan adanya inisiatif kelompok Salafi ini dipengaruhi oleh kondisi politik Indonesia pasca Orde Baru.

Jika dipetakan Sunarwoto, Din Wahid dan Ibrahim Saleh telah mengkaji tentang media, dan identitas keagamaan. Sunarwoto melihat bagaimana kontestasi dakwah masif dilakukan melalui program siar radio dakwah di Surakarta.<sup>15</sup> Kemudian Din Wahid menjelaskan bagaimana radio komersial bertransformasi menjadi media dakwah sehingga mendukung perkembangan dakwah di Indonesia.<sup>16</sup> Selanjutnya, Ibrahim Saleh menjelaskan adanya kelompok Salafi sebagai identitas hegemonik dalam mengubah radio menjadi peluang untuk menjadikan Muslim sejati (*real Muslim*) dengan berorientasi pada *al salaf al salih*.<sup>17</sup>

Sunarwoto, Din Wahid dan Ibrahim Saleh mengeksplorasi bagaimana radio dikemas dengan format media dakwah Islam. Penelitian Sunarwoto cenderung tidak fokus pada kelompok Salafi, melainkan juga gerakan Islam lainnya, terutama di Surakarta. Kemudian penelitian Din Wahid, dia tidak membahas mengenai aktivisme Islam tetapi memfokuskan pada penyebaran media dakwah dan pengaruhnya terhadap pemahaman seorang Muslim. Penelitian mereka menjelaskan saluran radio menjadi media kontestasi otoritas keagamaan

---

<sup>15</sup> Sunarwoto, "Radio Fatwa: Islamic Tanya-Jawab Programmes on Radio Dakwah," *Al-Jami'ah*, Vol. 50, No. 2 (2012), 240-278.

<sup>16</sup> Din Wahid, "Challenging Religious Authority: the Emergence of Salafi Ustadhs in Indonesia," *Journal of Indoensian Islam*, Vol. 6, No 2 (2012), 246-264.

<sup>17</sup> Ibrahim Saleh, "Islamic Televangelism: The Salafi Window to their Paradise," dalam Pradip Ninan Thomas & Philip Lee (eds.), *Global and Local Televangelism* (New York: Palgrave Macmillan, 2012), 64-79.

aktor dakwah yang masih dikonsumsi karena kemudahan pemanfaatannya yaitu lebih cepat, praktis dan jangkauan luas.

Beberapa temuan penelitian di atas merupakan tantangan bagi kelompok Salafi dalam menyebarkan pemahaman keagamaannya. Hal ini memungkinkan alasan kelompok Salafi dalam pemanfaatan radio dakwah yaitu dengan media yang dimiliki dapat mendakwahkan pemurnian (purifikasi) keagamaan yang menurut sudut pandang jejaring kelompok mereka benar secara luas, murah, cepat dan praktis.

Mengacu pada beberapa penelitian di atas, tesis ini menekankan bagaimana aktivisme Islam tercermin melalui Radio Bass FM sebagai media dakwah Salafi di Salatiga. Tesis ini juga melanjutkan kajian studi yang dilakukan oleh beberapa sarjana sebelumnya mengenai bagaimana masyarakat masih mengkonsumsi radio dakwah sebagai media pemahaman keagamaan.

#### **E. Kerangka Teoretis**

Untuk menganalisis mengenai dakwah radio Bass FM sebagai sebuah aktivisme Islam, maka penelitian ini memerlukan variabel-variabel penting sebagai kata kunci. Teori utama yang digunakan dalam memahami agama, media, dan aktivisme Islam yaitu teori gerakan sosial yang dieksplorasi oleh Quintan Wiktorowicz. Dia menjelaskan adanya aktivisme Islam dipengaruhi oleh gejala-gejala Islam politik dan mobilisasi aktor sebagai jejaring dakwah yang melakukan aksi secara kolektif. Selain itu, adanya mobilisasi jejaring dapat memberikan keuntungan untuk memahami aktivisme Islam sebagai gerakan sosial. Dengan merujuk pada struktur mobilisasi yang sudah ada sebelumnya, Wiktorowicz

menjelaskan konsep aktivisme Islam dapat membantu kerja kolektif dari masing-masing aktor yang terlibat.

Untuk memahami bagaimana aktivisme Islam yang dilakukan oleh jejaring dakwah Salafi di Salatiga, maka penelitian ini akan memfokuskan pada diskursus tentang aktivisme Salafi melalui media dakwah Bass FM di Salatiga. Studi mengenai media, agama dan aktivisme Islam telah mendapatkan perhatian yang cukup besar di kalangan sarjana. Secara khusus tema studi Sunarwoto dan Din Wahid telah menjelaskan penggunaan radio sebagai media dakwah masih dimanfaatkan oleh jejaring kelompok keagamaan. Karena beberapa kalangan masyarakat masih memiliki minat untuk mendengarkan radio sebagai sumber pengetahuan keagamaan. Menurut Din Wahid, radio menjadi media dakwah yang masih dibutuhkan pendengarnya dengan inovasi dan kreativitas yang dikembangkan.<sup>18</sup> Begitu pula dengan Sunarwoto yang menjelaskan saluran radio menjadi media kontestasi otoritas keagamaan aktor dakwah yang mengudara lebih cepat dan praktis.<sup>19</sup>

Argumentasi yang ditekankan pada tulisan Din Wahid mengenai popularitas radio dakwah Salafi di Indonesia.<sup>20</sup> Dia menekankan tuntutan sebagai media radio dakwah sebaiknya memiliki kreativitas dan inovasi baru dalam strategi pemasarannya. Wahid menjelaskan bagaimana radio dakwah Salafi mengudara di berbagai wilayah Indonesia dengan merekonstruksi wacana

---

<sup>18</sup> Din Wahid & Jamhari Makruf, "Radio Dakwah dan Masa Depan Islam Indonesia," dalam Din Wahid & Jamhari Makruf (ed.), *Suara Salafisme: Radio Dakwah di Indonesia* (Banten: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat/PPIM, Kencana, 2017), 331-338.

<sup>19</sup> Sunarwoto, "Radio Fatwa: Islamic Tanya-Jawab Programmes on Radio Dakwah," 245.

<sup>20</sup> Din Wahid & Jamhari Makruf, "Radio Dakwah dan Masa Depan Islam Indonesia," 333.

keislaman yang sedang diperdebatkan. Dia menyebutkan Radio Rodja sebagai media dakwah Salafi tertua yang mengudara dan mampu bersaing dengan media lainnya. Selain itu, Radio Hang FM juga menjadi media dakwah Salafi di Batam dengan respon yang beragam di tengah masyarakat.

Fenomena perkembangan media dakwah seperti yang digambarkan di atas, menunjukkan perkawinan antara agama, media dan aktivisme Islam di ruang publik. Dari uraian di atas, penulis menekankan hadirnya media, agama dan aktivisme Islam memberikan gambaran adanya perkawinan di antara aspek-aspek tersebut. Dalam penelitian ini lebih mengeksplorasi mengenai strategi mobilisasi dan konsep pembingkai ideologi melalui kerja kolektif ustaz Salafi, aktivitas jejaring dakwah, dan narasi keagamaan. Di samping itu, dalam penerapan konsep aktivisme Islam yang dilakukan menunjukkan perkembangan Salafi yang tidak lagi kaku dan eksklusif. Dengan demikian keberhasilan jejaring Salafi di Salatiga, tidak terlepas dari upaya mereka memobilisasi sumber-sumber yang ada.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2019- Maret 2020. Dalam kurun waktu ± enam bulan, penulis melakukan wawancara terhadap beberapa pihak, diantaranya pihak Bass FM, pendengar Radio Bass FM, dan masyarakat di sekitar studio Bass FM. Selama beberapa bulan tersebut, penulis juga menghimpun data tertulis yang diperoleh dari beberapa dokumen yang dimiliki oleh pihak Bass FM. Selanjutnya penulis melakukan observasi untuk mendapatkan kebenaran informasi melalui penelusuran data di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi untuk melakukan penelusuran data lapangan.

Pada bulan Februari 2020 penulis telah menghubungi pihak Radio Bass FM untuk melakukan wawancara, dokumentasi dan pengumpulan data. Hal tersebut untuk mengetahui secara mendalam aktivitas yang dilakukan dan selanjutnya mencari kebenaran atas informasi yang didapatkan. Dalam pertemuan tersebut, penulis bertemu dengan pihak Bass FM yang diwakilkan oleh direktur penyiaran Radio dan salah satu ustaz yang mengisi materi siar yang secara keseluruhan masuk dalam kriteria sebagai informan dalam penelitian. Selanjutnya penulis ditemani oleh seorang teman sebagai rekan agar tidak canggung dalam proses wawancara sekaligus pertemuan pertama tersebut.

Argumentasi yang ditekankan pada tulisan Din Wahid mengenai popularitas radio dakwah Salafi di Indonesia.<sup>21</sup> Dia menekankan tuntutan sebagai media radio dakwah sebaiknya memiliki kreativitas dan inovasi baru dalam strategi pemasarannya. Wahid menjelaskan bagaimana radio dakwah Salafi mengudara di berbagai wilayah Indonesia dengan merekonstruksi wacana keislaman yang sedang diperdebatkan. Dia menyebutkan Radio Rodja sebagai media dakwah Salafi tertua yang mengudara dan mampu bersaing dengan media lainnya. Selain itu, Radio Hang FM juga menjadi media dakwah Salafi di Batam dengan respon yang beragam di tengah masyarakat.

Pada pertemuan tersebut, pihak Bass FM menjelaskan sejarah dan tujuan awal berdirinya Radio Bass FM hingga menjadi media dakwah Islami di Salatiga. Awalnya penulis canggung untuk memulai percakapan karena memang dalam studio tersebut semuanya laki-laki yang berjenggot (*lihyah*) dan bercelana di atas

---

<sup>21</sup> Din Wahid & Jamhari Makruf, "Radio Dakwah dan Masa Depan Islam Indonesia," 333.



mata kaki. Namun ternyata mereka memberikan salam sapa dan tanggapan yang positif ketika penulis sedang melakukan sesi wawancara. Saat berada dalam studio tersebut, penulis tidak melihat bingkai foto-foto karyawan maupun kegiatan-kegiatan yang pernah diikuti oleh pihak Radio Bass FM, tetapi hiasan dinding penuh dengan sertifikat pendukung dan prestasi yang didapatkan oleh pihak Radio Bass FM, penulis meminta izin untuk mendokumentasikan sebagai data tambahan.

Di dalam pertemuan tersebut, dari pihak Bass FM memberikan nomor *WhatsApp* sebagai media penghubung jika membutuhkan tambahan informasi. Kemudian setelah penulis mendapatkan informasi dari pihak Bass, penulis mencari kebenaran atas data yang didapatkan. Selain itu, penulis melakukan dialog informal kepada beberapa warga di sekitar studio Radio Bass FM, penulis berharap mendapatkan data yang mendalam. Penulis memilih warga yang tinggal di sekitar studio dikarenakan mereka yang *notabene* melakukan interaksi lebih *intens* terhadap pihak Radio Bass FM. Selanjutnya untuk memperoleh data yang lebih komprehensif mengenai aktivisme Islam Radio Bass FM, penulis menjadi pendengar aktif selama penelitian ini dilakukan. Kemudian penulis memanfaatkan data sekunder yang didapatkan dari *Outlet Bass Mart*. Penulis mendatangi *Outlet Bass Mart* untuk mengetahui produk-produk yang dipasarkan. Kemudian penulis direkomendasikan untuk membeli majalah yang disediakan sehingga dapat dijadikan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

## **G. Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membagi menjadi lima bab sebagai telaah kajian. Dalam lima bab tersebut terdiri dari beberapa sub-bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I berisi proposal penelitian untuk mengetahui dan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kajian teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Di dalam bab ini penulis menggambarkan latar belakang aktivisme Islam kelompok Salafi yang tercermin melalui Radio Bass FM di Salatiga.

Bab II penulis membahas diseminasi radio Bass FM dan jejaring Salafi di Salatiga. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai peluang gerakan dakwah Salafi di Indonesia, dilanjutkan diseminasi dakwah Salafi di Salatiga terhadap kondisi sosial, ekonomi dan keagamaan masyarakat setempat. Kemudian bagaimana diseminasi dakwah Salafi yang dilakukan Radio Bass FM dengan berbagai aktivitas dakwah oleh jejaring Salafi di Salatiga.

Bab III menjelaskan strategi mobilisasi jejaring Salafi di Salatiga. Dalam bab ini mencakup mobilisasi sumber pembiayaan yang dilakukan Bass FM dan mobilisasi kerja kolektif jejaring Salafi yang ditandai adanya pengelolaan yayasan, pondok pesantren hingga kajian-kajian di Masjid. Kemudian menjelaskan adanya kerja kolektif jejaring Salafi di Salatiga yang menunjukkan peran aktor secara transnasional. Selain itu penulis juga mengungkap respon masyarakat Salatiga terhadap kehadiran radio Bass FM.

Bab IV membahas konsep pbingkaian ideologi dan Salafi dalam tubuh Radio Bass FM Salatiga. Dalam bab ini akan menguraikan konsep pbingkaian ideologi yang dilakukan Bass FM melalui program siar dan penyaluran produk narasi keagamaan. Kemudian pembahasan dilanjutkan dengan menjelaskan konstruksi ideologi Salafi yang bersifat transnasional yang menekankan konstruksi identitas dari praktik *Al-salaf al-salih*. Selain itu, penulis menguraikan isu-isu kebijakan pemerintah dari sudut pandang Ustaz Salafi.

Bab V penutup. Dalam bab terakhir ini peneliti akan memberikan kesimpulan mengenai penjelasan-penjelasan sebelumnya dan berisikan saran dan kritik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tesis ini telah menunjukkan bahwa dakwah tidak lagi hanya sekedar dipahami menyebarkan pemahaman agama saja, melainkan melalui konteks sosial, ekonomi dan politik mencakup di dalam aktivisme Islam. Media dakwah Salafi melalui Radio Bass FM menunjukkan aktivisme Salafi di Salatiga. Meskipun Radio Bass FM merupakan media lama tetapi dalam perkembangannya masih dikonsumsi masyarakat dalam menambah pengetahuan keagamaan. Adanya aktivisme tersebut memperlihatkan mobilisasi jejaring aktor Salafi yang bukan hanya dalam lingkup lokal, namun telah mencakup jejaring transnasional. Ihwal ini menjelaskan aktivisme Islam tercermin dalam jejaring dakwah Salafi melalui Radio Bass FM di Salatiga.

Pada gilirannya, aktivisme Islam tersebut mencakup apa yang disebut Asef Bayat dengan istilah kesalehan aktif (*active piety*), yaitu kesalehan yang bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga menyampaikan dan menginginkan orang lain untuk terlibat dalam misionaris tersebut.<sup>1</sup> Meskipun kelompok agama lainnya seperti NU juga melakukan dakwah, tetapi dakwah yang mereka lakukan tidak agresif seperti kelompok Salafi.

---

<sup>1</sup> Asef Bayat, "Islamism and Social Movement Theory," 893-894.

Aktivisme Islam yang dilakukan Radio Bass FM menunjukkan adanya strategi mobilisasi yang dapat menunjang perkembangan jejaring Salafi di Salatiga. Terlihat dari latar belakang ustaz-ustaz melalui kerja kolektif di balik program siar Radio Bass FM. Kemudian strategi mobilisasi Bass FM juga merangkul pihak pemerintah setempat dengan cara memberikan program siar khusus bagi pemerintah kota sebagai narasumber. Hal ini dilakukan untuk menangani dinamika sosial, ekonomi maupun politik yang tengah terjadi di tengah masyarakat.

Saya berargumen bahwa istilah kesalehan aktif ataupun kesalehan pasif tidak sepenuhnya dapat dipahami dalam aktivisme Islam. Karena pengaruh sosial dan politik menjadi salah satu bagian dalam pembagian istilah tersebut. Ihwal ini menunjukkan upaya dakwah Bass FM di Salatiga yang bersifat purist *a politis* hanya sekedar menginginkan tatanan Muslim yang sesuai dengan pandangan mereka. Terbukti dari sikap terbuka terhadap pemerintah dan tidak menentang kebijakan pemerintah yang berkuasa.

Selain itu, diseminasi Bass FM sebagai aktivisme Islam tercermin melalui program siar dan narasi keagamaan yang dipublikasikan. Konsep pembingkaiannya tersebut menunjukkan peran aktif Bass FM dalam persoalan yang tengah dihadapi masyarakat. Program siar yang dilakukan menunjukkan ekspansi ruang gerak Salafi di Salatiga. Melalui program siar ini memberikan ruang gerak bagi aktor-aktor Salafi mengenai pendapat mereka terhadap persoalan yang sedang terjadi. Begitu pula

melalui program siar yang dikemas untuk memberikan pengajaran agama secara masif melalui media cetak. Oleh karena itu, perpaduan antara mobilisasi radio dakwah dan konsep pemingkaiian mencerminkan bukan hanya sebagai kegiatan dakwah saja tetapi aktivisme Islam secara keseluruhan.

Pada akhirnya, diseminasi dakwah Radio Bass FM menunjukkan dakwah yang komprehensif yang mencakup di dalam aktivisme Islam di Indonesia. Pada satu sisi Bass FM menjadi media dakwah jejaring Salafi dengan melibatkan aktor Salafi transnasional. Namun pada sisi yang lain menjadi bagian dari media dakwah Islam yang mengajarkan pemurnian Islam Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ali, As'ad Said. *Ideologi Gerakan Pasca Reformasi: Gerakan-gerakan Sosial Politik dalam Tinjauan Ideologis*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Bruinessen, Martin Van. *Contemporary developments in Indonesian Islam: Explaining the 'conservative turn'*. Singapore: ISEAS, 2013.
- Chaplin, Chris. "Salafi activism and the promotion of a modern Muslim identity." *South East Asia Research*, 2018. 3-20.
- Din Wahid & Jamhari Makruf. "Radio Dakwah dan Masa Depan Islam Indonesia." Din Wahid & Jamhari Makruf (eds.). *Suara Salafisme: Radio Dakwah di Indonesia*. Banten: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat/PPIM. Kencana, 2017. 331-338.
- Din Wahid. "Kontestasi Otoritas Agama: Radio Dakwah di Ranah Banjar." Din Wahid & Jamhari Makruf (eds.). *Suara Salafisme: Radio Dakwah di Indonesia*. Banten: PPIM Kencana, 2017. 62-96.
- Fadl, Khaled Abou El. *Sejarah Wahabi & Salafi*. Terj. Helmi Mustofa. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2015.
- Fatkhi, Rifqi Muhammad. "Islamisme di Balik Layar dan Kontestasi Dakwah di Udara Yogyakarta." Din Wahid & Jamhari Makruf (eds.). *Suara Salafisme Radio Dakwah di Indonesia*. Jakarta: PPIM, 2017. 97-122.
- Hasan, Noorhaidi. *Laskar Jihad: Islam Militansi dan Pencarian Identitas di Indonesia pasca-Orde Baru*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial/ LP3ES, 2008.
- Hoesterey, James B. "Marketing Morality: The Rise, Fall and Rebranding of Aa Gym." dalam Greg Fealy & Sally White (eds.). *Expressing Islam: Religious Life and Politics in Indonesia*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2008. 85-96.
- Jurriens, Edwin. *From Monologue to Dialogue, Radio and Reform in Indonesia*. Leiden: KITLV Press, 2009.
- Larkin, Brian. *Islamic Renewal, Radio and the surface of things*. New York: Palgrave Macmillan, 2009.

- Latief, Hilman. "Islam and Humanitarian Affairs: The Middle Class and New Patterns of Islamic Activism." dalam Jajat Burhanudin and Kees van Djik (eds.). *Islam in Indonesia: Constrasting Images and Interpretations*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2013. 173–194.
- Luth, Thohir & M Natsir. *Dakwah dan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Mastuhu. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2003.
- Meijer, Roel. *Global Salafism: Islam's New Religious Movement, Hurst*. New York: Columbia University Press, 2009.
- Messick, Brinkley. "Media Muftis: Radio Fatwas in Yaman." Muhammad Khalid Masud. *Islamic Legal Interpretation: Muftis and Their Fatwas*. Cambridge: Harvard University Press, 1996. 310-321.
- Moll, Yasmin. "Storytelling, Sincerity, and Islamic Televangelism in Egypt." Pradip Ninan Thomas & Philip Lee (eds.). *Global and Local Televangelism*. New York: Palgrave Macmillan, 2012. 21-44.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi mengelola radio & televisi*. Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Rafiq, Ahmad. "Dinamika Literatur Islamis di Ranah Lokal." Noorhaidi Hasan (eds.). *Literatur Keislaman Generasi Milenial Transmisi, Apropiasi dan Kontestasi*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2018. 168-180.
- Rahman, Fazlur. *Islam and Modernity, An Intelctual Transformation*. Minneapolis: Universitas of Chicago Press, 1979.
- Rivers, William L, Dkk. *Mass Media and Modern Society*, terj. Haris Munandar & Dudy Priatna. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Sageman, Marc. *Understanding Terrorist Networks*. Pennsylvania: University of Pennsylvania Press, 2004.
- Saleh, Ibrahim. "Islamic Televangelism: The Salafi Window to their Paradise." Pradip Ninan Thomas & Philip Lee (eds.), *Global and LocalTelevangelism*. New York: Palgrave Macmillan, 2012.
- Schulze, Rainhar. *A History Of Islam World*. New York: NYU Press, 2002.



Sen, Krishna & David T. Hill. *Media, culture and politics in Indonesia*. Melbourne: Oxford University Press, 2000.

Sunarwoto. "Dakwah Radio in Surakarta: A Contest for Islamic Identity." dalam Kees Van Dijk & J. Byrhanudin (eds.). *Islam in Indonesia: Contrasting images and interpretation*. Amsterdam: Amsterdam University Pres, 2013. 195-214.

Sutiyono. *Benturan Budaya Islam: Puritan dan Sinkretis*. Jakarta: Buku Kompas, 2010..

Tasman & Dita Kirana. "Rodja: Rujukan Radio Salafi di Indonesia." Din Wahid & Jamhari Makruf (eds.). *Suara Salafisme Radio Dakwah di Indonesia*. Jakarta: PPIM, 2017. 257-286.

Thomas, Pradip Ninan & Philip Lee (eds.). *Global and Local Televengalism*. New York: Palgrave Macmillan, 2012.

Turner, Bryan S. *Religion and Modern Society: Citizenship, Secularisation and the State*. Cambridge: Cambridge University Press, 2011.

Wahid, Din & Jamhari Makruf. *Suara Salafisme: Radio Dakwah di Indonesia*. Banten: PPIM Kencana, 2017.

Wakhiduddin. *Aktivis Kampus Abdi Umat dan Bangsa*. Surabaya: Jawa Pos Press, 2003.

Wickham, Carrie R. *Mobilizing Islam: Religion, Activism, and Political Change in Egypt*. New York: Columbia University Press. 2002.

## JURNAL

Bayat, Asef. "Islamism and Social Movement Theory." *Third World Quarterly*. Vol. 26. No. 6, 2005. 71-89.

Chaplin, Chris. "Salafi Islamic piety as civic activism: Wahdah Islamiyah and differentiated citizenship in Indonesia." *Citizenship Studies*. Vol. 22 No. 2, 2018. 208-223.

Chozin, Muhammad Ali. "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia." *Jurnal Dakwah*. Vol. 14, No.1, 2013. 5-23.

- Dekmejian, R Hrair. "Islam and Revolution: Fundamentalism in the Arab World." *Syracuse University Press*, 1985. 36-60.
- Din Wahid. "Challenging Religious Authority: the Emergence of Salafi Ustadhs in Indonesia." *Journal of Indoensian Islam*. Vol. 6. No 2, 2012. 246-264.
- Entman, Robert M. "Framing : Toward Clarification of a Fractured Paradigm." *Autumn*. Vol. 43 No. 4, 1993. 23-51.
- Friedland, Roger. "Institution, Practice, and Ontology: Toward Religious Sociology." *Research in Sociology of Organization*. Vol. 27, 2009. 45-73.
- Hasan, Noorhaidi. "The Salafi Movement in Indonesia: Transnational Dynamics and Lokal Development." *Comparative Studies of South Asia, Africa and the Middle East*. Vol. 27, No. 01, 2007, 83-94.
- . "Islamization: An Analysis Of Religious, Political And Social Change in Pakistan." *Middle Eastern Studies*. Vol. 21 No. 3, 1985. 263-284.
- . "The failure of the Wahhabi campaign Transnational Islam and the Salafi madrasa in post-9/11 Indonesia." *South East Asia Research*. Vol. 28, No. 4, 2010. 675–705.
- . "Violent Activism, Islamist Ideology, and the Conquest of Public Space Among Youth in Indonesia." dalam Kathryn Robinson (eds.), *Youth, Identities and Social Transformation in Modern Indonesia*. Leiden: Brill, 2016.
- Hassan, Riaz. "Globalisation's Challenge to the Islamic Ummah." *Asian Journal of Social Science*. Vol. 34. No. 2, 2006. 302-323.
- Hassan, Ahmad. "The Doctrine of Ijma' in Islam." *Islamic Research Institute*, 1976. 215-231.
- Husain, E. "Should Egypt Fear the Rise of Salafis?" *Atlantic*, 2011. 22-41.
- Jurdi, Syarifuddin. "Gerakan Sosial Islam: Kemunculan, Eskalasi, Pembentukan Blok Politik Dan Tipologi Artikulasi Gerakan." *Jurnal Politik Profetik*, Vol. 1 No. 1, 2013. 1-19.
- Khamdan, Muh dan Wiharyani. "Mobilisasi Politik Identitas dan Kontestasi Gerakan Fundamentalisme." *Jurnal al-Tahrir*. Vol. 18, No. 1, 2018. 183-207.

- Lee, Jung Sook & Thomas M. Besch. "Critical reflection on toleration in social." *European Journal of Social Work*. Vol. 23 No.1. 18–39.
- Lofland, John. "Social Movement Organizations." *Guide to Research on Insurgent Realities*, 1996. 151-169.
- McKenna, Richard J. "Explaining Amoral Decision Making: An External View of a Human Disaster." *Journal of Business Ethics*. Vol.15, 1996. 678-692.
- Meyer, Birgit & Annelies Moors. "Introduction" dalam Birgit Meyer & Annelies Moors (eds.). *Religion, Media and Public Sphere*. Bloomington: Indiana University Press, 2006.
- Millie, Julian. "The languages of preaching: Code Selection in Sundanese Islamic Oratory, West Java." *The Australian Journal of Anthropology*. Vol. 23, 2012, 379-397.
- Nurani, Sinta. "Salafi, Media Baru Dan Moral Panic Studi Atas Majelis Al Khidhir." *Jurnal Aqlam*. 2019.
- Pentini, Anna Aluffi & Walter Lorenz. "The Corona crisis and the erosion of 'the social' giving a decisive voice to the social professions." *European Journal Of Social Work*, 2020. 5-17.
- Saparudin. "Salafism, State Recognition and Local Tension: New Trends in Islamic Education in Lombok." dalam *Ulumuna: Journal of Islamic Studies*. Vol. 21, No. 1. Mataram: State Islamic University UIN Mataram, 2017. 83-95.
- Schuck, Christoph. "A Conceptual Framework of Sunni Islamism, Politics, Religion & Ideology," *Department of Philosophy and Political Science*. Routledge: TU Dortmund University, 2013. 485-506.
- Schulz, Dorothea. "Dis/Embodying Authority: Female Radio 'Preachers' and the Ambivalences of Mass-Mediated Speech in Mali." *International Journal of Middle East Studies*. Vol. 44, No. 1, 2012. 23–43.
- Simorangkir, Jungjungan. "Islam Pasca Orde Baru." *Jurnal Istinbath*. No. 16, 2015. 199-216.
- Sinha, Vineeta. "Religion and Commodification: 'Merchandizing' Diasporic Hinduism." Vol. 41, No. 4, 2011. 697 – 717.
- Sunarwoto. "Gerakan Religio-Kultural MTA Dakwah: Mobilisasi dan Tafsir-Tanding." *Jurnal Afkaruna*. Vol. 8. No. 2, 2012. 153-169.

------. "Radio Fatwa: Islamic Tanya-Jawab Programmes on Radio Dakwah." *Al-Jami'ah*, Vol. 50 No. 2, 2012. 240-278.

Thompson, John B. "Language and ideology: a framework for analysis." *SAGE Journals*, 1986. 516-536.

Ubaidillah. "Global Salafism dan Pengaruhnya di Indonesia." *Jurnal Thaqaifiyyat*. Vol. 13, No. 1, 2012. 21-39.

Widayati. "Pembubaran Partai Politik Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia." *Jurnal Hukum*. Vol. 36. No. 2, 2011. 63-74.

Wiktorowicz, Quintan . "Islamic Activism A Social Movement Theory: A New Direction for Research," *Mediterranean Politics*, Vol. 7. No. 3, 2002. 187-211.

------. "Anatomy of the Salafi movement." *Studies in Conflict & Terrorism*. Vol. 29 No. 3, 2006. 207–239.

#### **DISERTASI, TESIS DAN SKRIPSI**

Hidayat, Dady. *Gerakan Dakwah Salafi di Indonesia: Studi Tentang Kemunculan dan Perkembangannya pada Era Reformasi*. Jakarta: UI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Sosiologi, 2012.

Hidayatullah, Rizki Pradana. *Islam Puritan dan Konteks Demokrasi di Indonesia* . Yogyakarta: Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Iqbal, Asep Muhammad. *Cyber-Activism and the Islamic Salafi Movement in Indonesia*. Australia: Murdoch University, 2017.

Muhtarom, Ali. *Ideologi transnasionalisme dan Jejaring Lembaga Pendidikan Islam: Kontestasi LIPIA dan STFI Sadra di Indonesia*. Yogyakarta: Disertasi, 2018.

Sunarwoto. *Contesting Religious Authority: A Study on Dakwah Radio in Surakarta Indonesia*. Warandelaan: Tilburg University, 2015.

#### **DOKUMEN DAN MAJALAH**

Ali, Abu Ibrohim Muhammad. *Baju dan Jilbab Hitam Haruskah?*. Edisi 9 No.146, 2014.

*Bughyatul Al Minhaj Syarh Shahih Muslim*, dalam Majalah Al Furqon, 2015.

Database Kota Salatiga dalam angka 2019. Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Salatiga. Diakses pada 10 Februari 2020.

Fahamsyah, Fadhlan. *Tetaplah Jadi Pengikut Nabi Walaupun Digelari Wahabi*. edisi 6 No. 165, 2015.

Ghufron, Aunur Rofiq Bin. *Konsultasi Pranikah* di dalam Majalah *Al Mawaddah*. Vol. 96, 2016.

IPAC. "The Anti-Shi'a Movement in Indonesia." *IPAC Report No. 2*. Jakarta: Institute for Policy Analysis of Conflict, 2016.

*Mustarsyidin*, dalam Majalah *Al Furqon*, 2015.

#### **WAWANCARA DAN REKAMAN**

Rekaman ceramah Ustaz Mahful Safaruddin, Lc, pada 02 Maret 2020.

Rekaman ceramah Ustaz Miftachul Mahmud, pada 02 Maret 2020.

Wawancara dengan Kyai Rohmad, pada 03 Februari 2020.

Wawancara dengan Marbi, pada 01 Februari 2020.

Wawancara dengan Ustaz Saikun Abdullah, pada 01 Februari 2020.

Wawancara dengan Tri Suwaryono, pada 04 Februari 2020.

Wawancara dengan Ustaz Suharyono, Divisi Informatika Radio Bass FM di Radio Bass FM Salatiga pada 01 Februari 2020.

Wawancara dengan Ustaz Suharyono, pada 05 Maret 2020.

Wawancara dengan Ustad Tumidi selaku Kepala Sekolah (SDTQ), pada tanggal 06 Februari 2020.

Wawancara dengan Ibu Susilawati, pada tanggal 14 Maret 2020.

Wawancara dengan Ustaz Lutfi, pada 20 Maret 2020.

## WEBSITE

“Biodata Ketua Yayasan PP. *Al Furqon* Al Islami ,” dalam [www.alfurqongresik.com/ketua-yayasan](http://www.alfurqongresik.com/ketua-yayasan) . Diakses pada 25 September 2020.

“Disini Kita Mulai dan di Surga Kita Berhenti,” dalam <http://syafiqrizabasalama.com/tentang> . Diakses pada 11 Maret 2020.

“Mahad Assunnah Pasuruan” dalam <https://pasuruan.blogspot.com/2012/01/biodata-singkat-ustaz-abu-ibrahim.html?m=1> . Diakses pada 20 September 2020.

“Profil Ma’had Tahfizhul Qur’an As-Surkati” dalam <https://mahad-assurkati.sc.id/about>. Diakses pada 10 Agustus 2020.

“Ustaz Syafiq Reza Basalamah Ditolak Ceramah di Malang, Ini Alasannya!,” dalam <https://www.google.com/m?hl=en-US&ie=UTF-8&source=android-browser&q=syafiq+reza> . Diakses pada 20 Januari 2020.

Bass TV, Streaming Ceramah Terbaru Ustaz Ahmad Zainudin, 2020, dalam <https://www.youtube.com/watch?v=6ochxnrGvao&t=2853s>. Diakses pada 25 Oktober 2020.

Bassfm.id, “Buka Puasa Bersama Warga 3 Dusun di Kumpulrejo,” <https://bassfm.id/buka-puasa-bersama-warga-3-dusun-di-kumpulrejo-364/> . Diakses pada 15 Juni 2020.

Blogspot.co.id. “Fotografi Gereja Katolik Indonesia,” dalam <https://albertusgregory.blogspot.co.id> . Diakses pada 06 Mei 2020.

Blogspot.com, “Kristenisasi Salatiga,” dalam <http://librarianshendriirawan.blogspot.com/2013/04/kristenisasi-salatiga-ummat-islamnya.html?m=1>. Diakses pada 26 Juni 2020.

Blogspot.com. “Kristenisasi Salatiga,” dalam <http://librarianshendriirawan.blogspot.com/2013/04/kristenisasi-salatiga-ummat-islamnya.html?m=1>. Diakses pada 26 Juni 2020.

[http://buku-islam.com/pengarang.php?pengarang\\_id=727](http://buku-islam.com/pengarang.php?pengarang_id=727) . Diakses pada 25 September 2020.

<http://www.hujro.com/index.php/topic,4495.0/pagetitle,profil-pondok-pesantren-tunas-ilmu-kedungwuluh-purbalingga-jawa-tenga.html>. Diakses 19 Februari 2020.

<https://kpmi.or.id> . Diakses pada 15 Maret 2020

[https://mahad-assurkati.sc id/about](https://mahad-assurkati.sc.id/about). Diakses pada 10 Agustus 2020.

<https://maribaraja.com/author/ustaz-aunurrofiq>. Diakses pada 22 September 2020.

<https://Muslima.co.id/author/ammi-nur-baits-st-ba>. Diakses pada 14 Maret 2020.

<https://tunasilmu.com/profil/>. Diakses pada 03 Maret 2020.

<https://wikimapia.org/29301069/id/Pura-Adya-Dharma>. Diakses pada 07 Mei 2020.

<https://www.purbalinggakab.go.id/>. Diakses pada 03 Maret 2020.

<https://www.purbalinggakab.go.id/v1/abdullah-zaen-ajak-pns-berprasangka-baik-pada-allah/>. Diakses pada 03 Maret 2020.

<https://yufid.tv/tag/ammi-nur-baits>. Diakses pada 15 Maret 2020.

Jateng.polri.go.id, “Kapolsek Argomulyo Menjadi Narasumber Dalam Dialog Interaktif Radio Bass FM,” dalam <https://tribatanews.salatiga.jateng.polri.go.id/20/05/2020/kapolsek/argomulyo/menjadi/narasumber-dalam-dialog-interaktif-radio-bass-fm/> . Diakses pada 10 Juli 2020.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi *online*, <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/ideologi.html>.. Diakses pada 10 Maret 2020.

Kemenkumham.go.id, “Rutan Salatiga Gandeng Yayasan Hati Beriman Dalam Tingkatkan Program Pembinaan Warga Binaan” dalam <http://rutansalatiga.kemenkumham.go.id/berita-utama/rutan-salatiga-gandeng-yayasan-hati-beriman-dalam-tingkatkan-program-pembinaan-warga-binaan> . Diakses pada 15 Agustus 2020.

Kompas.com, "Memunculkan para pemikir," dalam <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2009/01/09/16285332/.memunculkan.para.pemikir> . Diakses pada 25 September 2020.

Kumparan.com, “Ketika Pengajian Ustaz Khalid Basalamah Dibubarkan,” dalam <https://kumparan.com/kumparannews/ketika-pengajian-ustaz-khalid-basalamah-dibubarkan>. Diakses pada 11 Maret 2020.

- M. Facebook.com, “Profil Muhammad Arifin Badri,” dalam <https://m.facebook.com/DrMuhammadArifinBadri/posts/1278012728946564>. Diakses pada 10 Maret 2020.
- M. Facebook.com. “Profil Muhammad Arifin Badri,” dalam <https://m.facebook.com/DrMuhammadArifinBadri/posts/1278012728946564>. Diakses pada 10 Maret 2020.
- M. Republika.co.id. “*Pesantren Islam Al Irsyad Tengeran Menyiapkan Tenaga Mubaligh Handal*” dalam <https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/27277>. Diakses pada 10 Maret 2020.
- Muslim.or.id, dalam “Safari Dakwah Bersama 3 Asatidz Banjarmasin,” dalam <https://Muslim.or.id/26941-safari-dakwah-bersama-3-asatidz-banjarmasin-8-10-shafar-1437.html>. Diakses pada 14 Maret 2020.
- Okezone.com, “Wamenag: Demo Anarkis Tidak Akan Selesaikan Persoalan,” dalam <https://nasional.okezone.com/read/2020/10/09/337/2290984/wamenag-demo-anarkis-tidak-akan-selesaikan-persoalan?page=2>. Diakses pada 25 Oktober 2020.
- Pesantrenalirsyad.org, “Profil Pesantren Al Irsyad Tengeran,” dalam <https://www.pesantrenalirsyad.org/profil-pesantren-islam-al-irsyad-tengeran/>. Diakses 10 Maret 2020.
- Purbalingganews.net, “Honor Pimpinan Ponpes Sebagai Bentuk Penghargaan Pemda,” dalam <https://purbalingganews.net/honor-pimpinan-ponpes-sebagai-bentuk-penghargaan-pemda/>. Diakses pada 04 Maret 2020, pukul 11.45 WIB.
- RadioMuslim.com, “Pemateri Ust Ammi Nur Baits,” dalam <https://radioMuslim.com/pemateri/ust-ammi-nur-baits/>. Diakses pada 15 Maret 2020.
- Ribath Darussholihain, “Bahaya Fitnah Corona,” dalam [https://youtu.be/Jj1\\_g1CVxil](https://youtu.be/Jj1_g1CVxil). Diakses pada 13 November 2020.
- Salatiga.go.id, “Peringatan HUT PMI, Berikan Bantuan Air Bersih di Ngronggo,” dalam <https://kumpulrejo.salatiga.go.id/2019/09/04/peringati-hut-pmi-berikan-bantuan-air-bersih-di-ngronggo/>. Diakses pada 15 Juni 2020.



Salatiga.go.id. “Selayang Pandang,” dalam <https://salatiga.go.id/tentang-salatiga/selayang-pandang/>. Diakses pada 23 Juni 2020.

Salatiga.go.id. “Sesanti Kota,” dalam <https://salatiga.go.id/tentang-salatiga/sesanti-kota/>. Diakses pada 23 Juni 2020.

TribunJakarta Official, “Ribuan Aliansi Massa akan Lakukan Aksi Tolak UU Ciptaker di Jabodetabek, Demo Berpusat di Istana,” dalam <https://youtu.be/hm4mLxuo4> . Diakses pada 13 November 2020.

Umma.id. “KPI Dukung Artvisi Sampaikan Pesan Dakwah Secara Damai di TV dan Radio,” dalam <https://umma.id/article/share/id/1015/704666>. Diakses pada 10 Oktober 2020.

Voaindonesia.com. “Gerakan Salafi Berkembang di Batam,” dalam [www.voaindonesia.com/amp/gerakan-salafi-berkembang-di-batam/3764899.html](http://www.voaindonesia.com/amp/gerakan-salafi-berkembang-di-batam/3764899.html). Diakses pada 10 Oktober 2020.

Weebly.com. “Mari Belajar Sejarah Salatiga,” dalam <https://maribelajarsejarahsalatiga.weebly.com>. Diakses pada 06 Mei 2020.



## PROFIL PENULIS

### A. Identitas Diri

1. Nama : Khoirin Nisai Shalihati
2. Tempat/Tanggal Lahir : Salatiga, 10 Maret 1996
3. Alamat Rumah : Jln. Masjid Raya Promasan RT 04 RW 02  
Kecamatan Argomulyo Salatiga
4. Nama Ayah : Zaenal Fuad
5. Nama Ibu : Siti Ma'unah
6. Alamat E-mail : [irinnisay96@gmail.com](mailto:irinnisay96@gmail.com) atau  
[khoirinnisai10@gmail.com](mailto:khoirinnisai10@gmail.com)
7. Nomor Handphone :0856-4703-8907

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Kumpulrejo 03 Salatiga tahun 2002-2007
2. SD Negeri Randuacir 02 Salatiga tahun 2008
3. SMP Negeri 06 Salatiga tahun 2008-2011
4. SMA Negeri 03 Salatiga tahun 2011-2014
5. S1 IAIN Salatiga tahun 2014-2018
6. S2 UIN Sunan Kalijaga tahun 2018-2020

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Tentor Bimbingan Belajar R'N Education Yogyakarta tahun 2019-2020.

2. Owner Bimbingan Belajar An\_Nisa Education Salatiga tahun 2020-sekarang.

#### **D. Prestasi/Penghargaan**

1. Latihan Kader II HMI Cabang Kudus tahun 2017.
2. Senior Course HMI Cabang Salatiga tahun 2017.

#### **E. Pengalaman Organisasi**

1. Fasilitator Kelas Inspirasi Salatiga (#KIS3) tahun 2017.
2. Ketua Bidang PPPA Komisariat Walisongo HMI Salatiga periode 2017-2018.
3. Pengurus Gerakan Jumat Berbagi (GJB) IAIN Salatiga periode 2017-2018.
4. Pengurus GJB Kota Salatiga 2018-sekarang.

#### **F. Karya Ilmiah**

1. Khoirin Nisai Shalihati. "Narasi Deradikalisasi Muslimah Bercadar Dalam Akun @niqabsquad\_official," *Islamic Management and Empowerment Journal*, Vol. 1, No. 2 (2019), 191-204.
2. Khoirin Nisai Shalihati. "Islam Puritan dan Otoritas Agama: Dakwah Radio Bass FM di Salatiga," *Jurnal Dakwah Risalah*, Vol. 30, No. 2 (2019), 168-182.

3. Khoirin Nisai Shalihati & Siti Mupida. "Dakwah By The Pen: Salim A Fillah's Authority In Pro U Media," *Injct Journal*, Vol. 4 No. 1 (2019), 27-46.

Yogyakarta, 29 Desember 2020



**Khoirin Nisai Shalihati**  
NIM. 18200010115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA